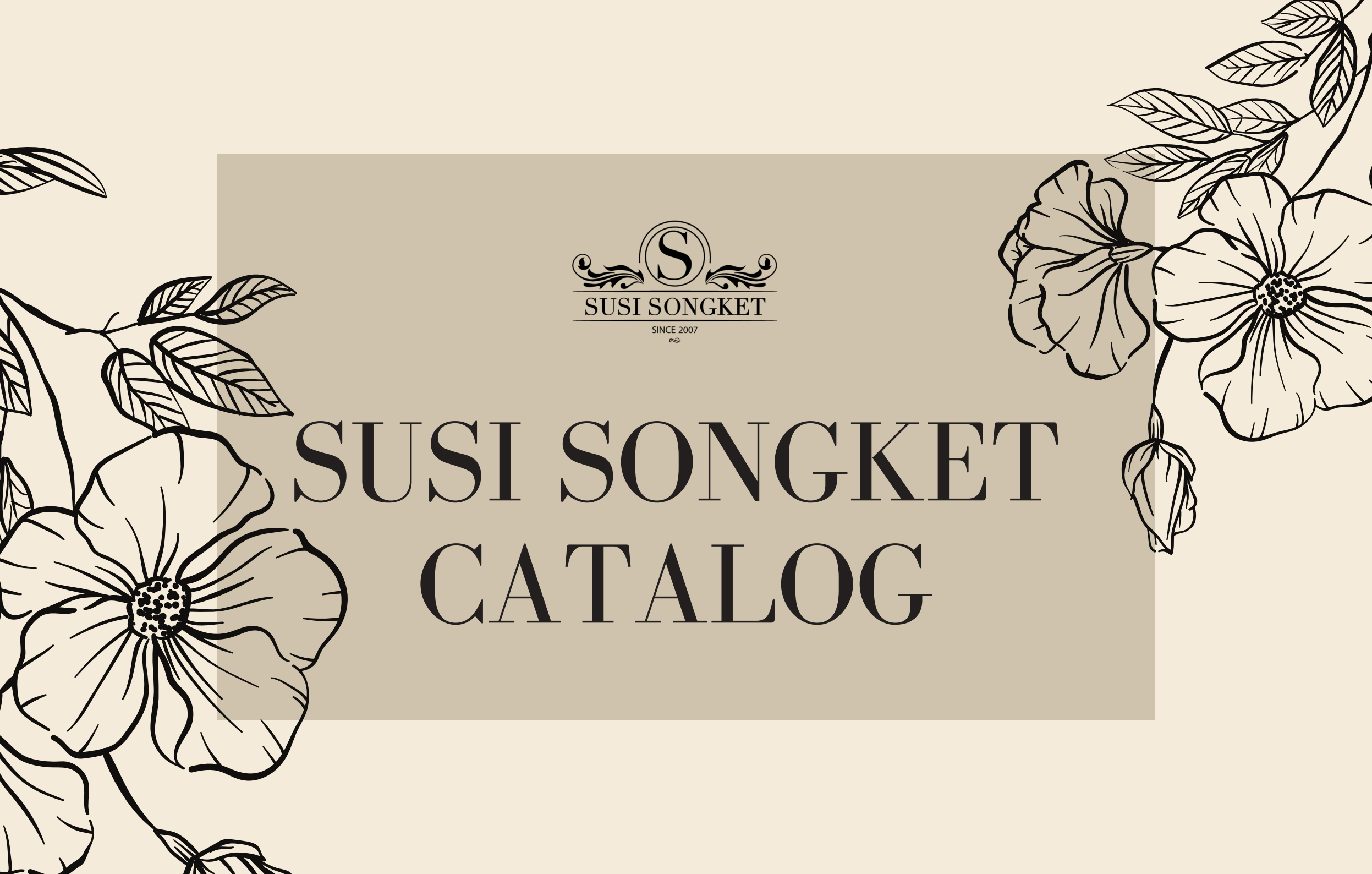




# SUSI SONGKET CATALOG



# BUNGO TEROMPET



HKI : EC00202111015 ,

Bunga terompet memiliki arti suatu harapan, kegembiraan, dan optimisme. Yang memiliki ungkapan perasaan cinta yang tiada bandingnya. Keluarnya motif ini sebagai salah satu koleksi Susi Songket membuktikan bahwa harapan dan optimisme Susi Songket dalam mengenalkan dan mengembangkan warisan budaya nenek moyang dalam dunia fashion. Dengan kegembiraan dan ungkapan perasaan yang dalam Susi Songket ingin menyampaikan melalui songket ini agar membuat yang memakai merasakan dan mengkomunikasikan hal yang sama



# PERAHU KAJANG LAKO

HKI : EC00201939645 ,

Perahu Kajang Leko memiliki arti tersendiri dalam penamaannya, Leko yang memiliki arti elok, gagah, kuat, bergaya, tampan menyegarkan badan, sedangkan untuk Kajang sendiri yang berartikan Atap. Sehingga tidak dapat dipungkiri kalau Perahu Kajang Leko memiliki bentuk perahu yang gagah dan elok untuk bersantai dan bersenang-senang pada zaman dahulu. Tidak terlepas dari budaya nenek moyang Susi Songket turut menjawab tantangan di dunia Fashion dengan menciptakan motif baru yaitu Motif Perahu Kajang Lako.



# KAPAL SANGGAT



HKI : C00201504702 ,

Kapal - kapal dengan tiga bendera mewakili masyarakat peladang sementara kapal dengan empat bendera melambangkan masyarakat maritime atau pesisir. Pesan yang dapat diambil dari motif Kapal Sangat adalah keharusan untuk berhati-hati dalam menjalankan sesuatu pekerjaan. Tidak boleh lalai dalam melaksanakan tugas, selalu waspada dan paham aturan. Karena kelalaian dalam pekerjaan akan menyebabkan musibah dan malapetaka bagi orang yang bersangkutan, seperti kapal nyanggat.



# MOTIF MELAYU



Intan yang memiliki karakteristik yang indah serta berkilau. Dalam motif ini dikomunikasikan dengan makna bertabur atau yang lebih sering kita kenal tersebar. Sehingga dalam motif ini mencerminkan suatu keindahan yang berkilau yang tersebar di mana-mana.



# MOTIF TAGAPO



Bungo yang berasal dari kata Bunga yang pada abad ke 18 yaitu jaman Ratu Victoria, menggunakan bunga adalah alat komunikasi yang sangat sopan, sebagai bentuk ungkapan perasaan kepada seseorang. Tagapo sendiri memiliki arti bertabur yang pada dasarnya sering digunakan dalam pakaian adat jambi. Maka Bunga Tagapo sendiri memiliki sebuah makna pengungkapan sebuah perasaan yang ditabur secara manis yang disimbolkan melalui motif sebuah kain



# BUNGO PUTAT JERUK BERCABANG

Motif ini tingkat kerumitan dan kesulitan yang ada lebih rumit dan sulit untuk motif ini. selain desain motif yang digambar ulang secara manual oleh ibu Susi sebagai pemilik Susi songket penggunaan lidi dalam tenunan kuno besar lebih banyak sehingga berpotensi untuk kesalahan dalam pembentukan motif selain itu penggunaan lidi tenun yang lebih banyak membuat beban yang ditumpu oleh penenun lebih berat sehingga seringkali penenun lebih cepat lebih daripada biasanya



# MOTIF NANAS



HKI : C00201604127 ,

Nanas buah yang terdiri dari Daun Mahkota, Kulit yang bersisik dan Buah yang manis menyimbolkan sebuah hubungan antar manusia yang berprinsip pada keadilan dan persatuan. Angsa sendiri yang merupakan lambang iconic dari kota jambi juga memiliki sebuah arti kebersamaan dan cinta. Sehingga motif Nanas Tumpal Angsa ini mempresentasikan suatu kehidupan yang adil dengan penuh kebersamaan dan cinta didalamnya





# BUNGO PUTAT SEMUT BERIRING



Hadirnya motif ini yang menjadi bagian dari koleksi Susi Songket membuktikan keseriusan Susi Songket dalam mengembangkan dan mengenalkan warisan budaya nenek moyang. Motif kuno yang ada merupakan hasil temuan dan pembelajaran dari Ibu Susi sebagai pemilik Susi Songket pada saat berkunjung ke Museum Jambi. Melambangkan kekuatan magis, kebaikan, kesuburan, kewaspadaan dan harga diri. Sehingga diharapkan kepada yang memakainya akan membawa kebaikan dan mengkomunikasikan makna tersebut.



# ANGSO DUO



HKI : C00201504703 ,

Angso Duo adalah ciri khas icon Kota Jambi yang diangkat dari legenda setempat, motif ini memiliki karakter dan kearifan lokal masyarakat Jambi pada zaman dahulu. Makna motif tersebut yakni karakter dan watak dari masyarakat Jambi yang memiliki karakter sederhana, tidak rumit, dan cenderung konvensional. Sehingga mencirikan karakter atau watak asli masyarakat Melayu Jambi.



# BINTANG BETUNGKU



Motif ini dituangkan dalam bentuk kain Songket Jambi dengan penyisipan Motif Angso Duo yang merupakan icon dari kota Jambi sebagai bukti lahirnya motif ini dari Susi Songket Jambi. Setiap baris per baris benang yang ditenun dalam membuat Songket ini melambangkan harapan baru yang di tenun secara perlahan sehingga menjadi kain yang elok dan menawan. Adanya Songket ini dibuat oleh Susi Songket agar sang pemilik kain Sogket ini membawa harapan baru dan senantiasa menopangnya menuju kesuksesan..



# BUNGO JERUJU



Ini merupakan motif Pesanan Ibu Bupati Sabak, Jambi, sebab di daerah Tanjak Timur banyak terdapat Daun Jeruju, sehingga berdasarkan pesanan dari Ibu Bupati Sabak dibuatlah Songket dengan Motif ini sebagai icon kota Sabar, Jambi. Sebelumnya motif ini sudah terdapat di motif batik, namun dengan inovasi yang ada membuat Susi Songket ingin memperkenalkannya dalam bentuk songket sehingga untuk membentuk motif ini dilakukan proses design sendiri oleh Susi Songket..



# MOTIF KERINCI



Dalam membuat motif ini, Susi Songket terinspirasi dari salah satu songket konsumen yang minta di buatkan ulang, sebab songket tersebut merupakan warisan dari keluarga, akhirnya untuk mendapatkan motif ini lagi, Susi songket memulai dengan pendesign-an ulang. Hingga pengangkatan motif dari awal, setelah mengalami riset mendalam ditemukan bahkan songket ini memiliki motif kerinci.



# TAGAPO BUNGO SULUR



HKI : C00201504706

Bungo Sulur atau lebih dikenal sebagai Bunga Sulur memiliki melambangkan kehidupan yang bertumbuh, lambang kesuburan, kemakmuran dan alam semesta. Dikombinasikan dengan Tagapo yang memiliki arti bertabur, membuat motif ini mempresentasikan kehidupan yang bertabur dengan kemakmuran dan kesuburan di alam semesta ini.



# SELUANG MUDIK



HKI : EC00202018686 ,

Ikan seluang merupakan ikan yang berasal dari kota Palembang mempresentasikan suatu kehidupan meskipun kecil asal kita bersama-sama maka kita akan tetap tegar dan mampu melewati segala halangan dan rintangan kehidupan. Sehingga dalam motif ini mempresentasikan sebuah keteguhan yang bersama untuk mencapai suatu tujuan..



# MERAK NGERAM



HKI : EC00202110614 ,

Motif ini merupakan penggambaran “kasih sayang dan tanggung jawab seorang ibu” yang mengandung selama sembilan bulan dan dua tahun menyusui, membelai serta mengasuh anak hingga dewasa, semuanya itu ibu lakukan tanpa mengharapkan belas kasih dan imbalan jasa, semuanya dilaksanakan dengan hati yang tulus seperti merak yang sedang mengeram

